

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT ASTRA
AGRO LESTARI TbK YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONEISA PERIODE 2019-2021**

Oleh:

**YULITA HI. DJAFAR
NIM: E2119159**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi Salah Satu Syarat ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
GORONTALO
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT ASTRA
AGRO LESTARI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2021**

Oleh

YULITA HI DJAFAR
E2119159

S K R I P S I

**Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 6 April 2023**

PEMBIMBING I



MUHAMMAD ANAS, SE., MM
NIDN. 0920057402

PEMBIMBING II



SRI DAYANI ISMAI, SE., MM
NIDN. 9090780020

HALAMAN PERSETUJUAN

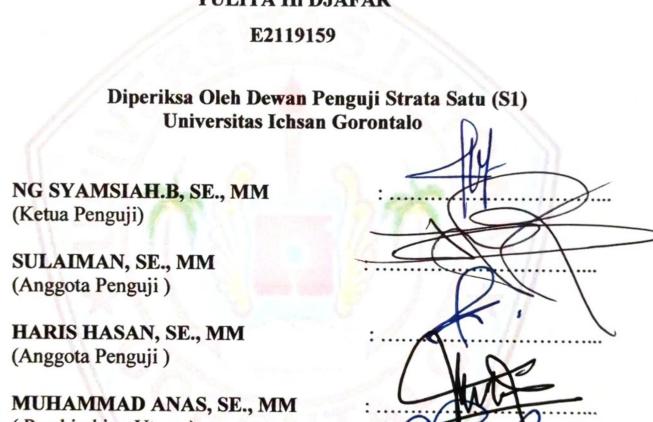
**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT ASTRA
AGRO LESTARI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2021**

OLEH:

YULITA HI DJAFAR

E2119159

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

- 
1. NG SYAMSIAH.B, SE., MM :
(Ketua Penguji)
 2. SULAIMAN, SE., MM :
(Anggota Penguji)
 3. HARIS HASAN, SE., MM :
(Anggota Penguji)
 4. MUHAMMAD ANAS, SE., MM :
(Pembimbing Utama)
 5. SRI DAYANI ISMAIL, SE., MM :
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui,



MOTTO

HIDUP TAK BERARTI BILA TAK BERILMU

DAN

ILMU TIADA ARTI BILA TAK DIAMALKAN

PERSEMBERHAN

SKRIPSIINI KUPERSEMBAHKAN KEPADA KEDUA ORANG TUAKU

YANG TELAH MEMBESARKAN AKU TANPA MENGENAL LELAH DAN

MEMBIAYAI HIDUP DAN STUDIKU KARENA BERKAT DOANYA

SELALU

SEHINGGA AKU BISA MERAIH KESUKSESAN

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Gorontalo, 6 April 2023
Yang membuat pernyataan



Yulita Hi Djafar
NIM : E2119159

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul, "Analisis Kinerja Keuangan pada PT Astra Agro Lestari yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa periode 2019-2021. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian Skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

- Ibu Dra. Hj. Juriko Abdussamad. M.Si, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengatahanan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
- Bapak DR. Abdul Gafar Ladjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak DR. Musafir, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Syamsul, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Ichsan Gorontalo
- Bapak Muhammad Anas, SE, MM selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis selama mengerjakan Skripsi ini.
- Ibu Sri Dayani Ismail, SE, MM selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis selama mengerjakan Skripsi ini.
- Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan Skripsi ini.

- Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu/mendukung penulis.
- Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.

Saran dan kritik yang bersifat membangun, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan Skripsi lebih lanjut. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang bekepentingan.

Gorontalo,2023

Penulis

ABSTRACT

YULITA HI. DJAFAR. E2119159. THE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE AT PT ASTRA AGRO LESTARI TBK LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2019 - 2021

The company's healthy financial performance is the most crucial assessment for all parties including investors to invest their capital in the hope of getting dividends per share. This study uses ratio analysis tools to investigate the company's financial performance, PT Astra Agro Lestari Tbk, for the last three years. Financial performance in this study employs liquidity ratios and profitability ratios. The result of the study indicates that the Liquidity Ratio in the form of Quick Ratio and Current Ratio fluctuates, while the Cash Ratio shows a development within the period of 2019-2021 period. Meanwhile, Profitability Ratios in the form of Return on Assets, Return on Equity, and Gross Profit Margin experience developments for the period of 2019-2021.

Keywords: *liquidity ratio, profitability ratio*

ABSTRAK

YULITA HI. DJAFAR. E2119159. ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2021

Kinerja keuangan perusahaan yang sehat merupakan sebuah penilaian yang paling krusial bagi semua pihak termasuk para investor untuk menginvestasikan modalnya dengan harapan untuk mendapatkan *Dividen Per Share*. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk selama tiga tahun terakhir dengan menggunakan alat analisis rasio. Kinerja keuangan dalam penelitian menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas berupa *Quick Ratio* dan *Current Ratio* berfluktuatif sedangkan *Cash Ratio* mengalami perkembangan pada periode tahun 2019 – 2021. Sedangkan Rasio Profitabilitas berupa *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Gross Profit Margin* mengalami perkembangan pada periode tahun 2019 – 2021

Kata kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
<i>ABSTRACT.....</i>	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	4
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Maksud Penelitian.....	5
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Manajemen Keuangan.....	7
2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	8
2.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan.....	9
2.2. Laporan Keuangan.....	9
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	12
2.2.2. Fungsi Laporan Keuangan.....	16
2.2.3. Rasio Keuangan.....	21
2.3. Pengertian Kinerja Keuangan.....	25
2.4 Kerangka Pikir.....	26
2.5 Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1. Obyek Penelitian.....	27
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	27
3.2.1. Jenis Data.....	27
3.2.2. Sumber Data.....	27
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4. Metode Analisis	30
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	30
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
4.1.1 Sejarah Singkat PT Astra Agro Lestari.....	32
4.1.2 Visi dan Misi.....	32
	33

4.1.3 Struktur Organisasi.....	44
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP.....	44
5.1 Kesimpulan.....	
5.2. Saran.....	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Kerangka Pikir

Gambar 4.1. Strukturorganisasi PT. Astra Agro Lestari Tbk.....

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1	Ringkasan Data-Data <i>Quick Ratio</i> PT Astra Agro Lestari Tbk		
	Tahun	2019	
	2021.....		
Tabel 4.2	Ringkasan Data-Data <i>Current Ratio</i> PT Astra Agro Lestari Tbk		
	Tahun	2019	
	2021.....		
Tabel 4.3	Ringkasan Data-Data <i>Cash Ratio</i> PT Astra Agro Lestari Tbk		
	Tahun	2018	
	2021.....		
Tabel 4.4	Ringkasan Data-Data <i>Return On Asset</i> PT Astra Agro Lesta		
Tbk	Tahun	2019	
	2021.....		
Tabel 4.5	Ringkasan Data-Data <i>Return On Equity</i> PT Astra Agro Lesta		
Tbk	Tahun	20189	
	2021.....		
Tabel 4.6	Ringkasan Data-Data <i>Gross Profit Margin</i> PT Astra Agri		
Lestari	Tbk	Tahun	2019
	2021.....		

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sepanjang tahun 2020 sampai sekarang ini yang menjadi tahun yang penuh tantangan bagi seluruh industri tanpa terkecuali akibat adanya wabah penyakit yang disebut covid-19. Namun, dibalik momok yang menakutkan akibat penyakit yang melanda seluruh dunia tersebut, pasar modal Indonesia mampu menyesuaikan kondisi yang terjadi dengan mencatatkan sebanyak 51 perusahaan untuk melakukan penawaran umum saham perdana yang dikenal dengan istilah *Initial Public Offering* (IPO), pencatatan ini merupakan yang tertinggi di ASEAN.

Menyikapi kondisi tersebut, maka salah satu langkah yang perlu ditempuh oleh pemilik perusahaan adalah adanya efisiensi belanja. Perusahaan harus mampu menjaga kestabilan *Cash In Flow* dan *Cash Out Flow* nya agar tetap bertahan dengan situasi covid-19 dan juga tantangan dari kompetitor yang bergerak dalam bisnis yang sama yang merupakan ancaman terbesar yang perlu menjadi perhatian utama setiap perusahaan.

Cash Flow merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi. Laporan keuangan merupakan bentuk penilaian posisi keuangan perusahaan, apabila sebuah perusahaan memiliki laporan keuangan yang baik sebagaimana yang dilihat melalui dari salah satu analisis yang digunakan yaitu analisis rasio, maka perusahaan tersebut dianggap memiliki kinerja keuangan yang baik pula, begitu pula sebaliknya.

Fungsi laporan keuangan yaitu sebagai bahan review yang memberikan informasi secara menyeluruh tentang kondisi keuangan perusahaan, misalnya posisi aktiva, hutang, beban operasional, sebagai pedoman dalam membuat keputusan atau bahan pertimbangan penting untuk perusahaan dan berfungsi membantu menciptakan strategi baru oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan performa usahanya serta berfungsi untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan misalnya penyajian data yang terpercaya, akurat, andal serta akuntabel sehingga dalam pengambilan keputusan penuh dengan kehati-hatian dan para investor tidak hawatir menginvestasikan modalnya karena perusahaan tersebut memiliki kredibilitas yang baik sebagaimana yang dinginkan oleh semua pihak yang memiliki kepentingan.

Kinerja keuangan merupakan hal yang terpenting dalam dunia usaha baik yang terkait dengan internal maupun eksternal perusahaan karena merupakan acuan keberhasilan perusahaan dan merupakan barometer untuk tetap eksis dalam dunia bisnis ke depannya. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan. Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan perusahaan apakah dalam kondisi stabil yaitu dengan mengukurnya dengan menggunakan beberapa rasio, misalnya rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas maupun rasio aktivitas, (Jumingan, 2006 : 239).

Rasio keuangan merupakan salah satu alat yang penting digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan yang dapat dipergunakan sebagai indikator atau tolak ukur penilaian perkembangan kinerja keuangan perusahaan

dengan melibatkan unsur-unsur laporan keuangan berupa laporangan rugi laba, laporan neraca, laporan perubahan modal dan laporan arus kas selama satu periode akuntansi sehingga dapat diketahui kinerja yang optimal keuangan perusahaan. Hasil rasio ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan dalam memutuskan kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan tersebut.

Fungsi rasio keuangan ini cukup penting dalam sebuah pengambilan keputusan perusahaan dalam rangka mengelola keuangan usahanya karena dapat dipergunakan dalam mengetahui maksimalisasi penggunaan finansialnya, untuk melihat bagaimana efektivitas manajemen operasional perusahaan, untuk melihat maksimalisasi pengelolaan aset, untuk melihat tingkat kesehatan finansial dalam perusahaan dan juga digunakan sebagai acuan dalam menganalisis kemampuan perkembangan perusahaan.

Dalam membuat penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan membandingkan secara komparatif rasio keuangan perusahaan dengan perusahaan pesaing sehingga dapat diidentifikasi apakah perusahaan memiliki kinerja keuangan lebih baik daripada rata-rata industri. Namun yang lebih sering digunakan adalah membandingkan laporan keuangan perusahaan setiap tahun dengan menggunakan rasio profitabilitas, rasio cepat, rasio *leverage* dan rasio aktivitas.

Rasio cepat atau dikenal dengan nama rasio likuiditas dipergunakan untuk mengukur atau mengetahui kesanggupan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, rasio leverage adalah rasio yang menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam melunasi seluruh utangnya, rasio solvabilitas merupakan rasio

yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya, rasio aktivitas merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas dalam penggunaan asetnya dan rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam meperoleh laba selama satu periode akuntansi, (Raharjo, 2007 : 104).

Oleh karena itu, kinerja keuangan perusahaan yang sehat merupakan sebuah penilaian yang paling krusial bagi semua pihak termasuk para investor untuk menginvestasikan modalnya dengan harapan untuk mendapatkan *Dividen Per Share*. Demikian halnya dengan perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk yang merupakan perusahaan yang terbentk atas *Merger* dari beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang industri perkebunan kelapa sawit yang kurang lebih dari 30 tahun silam.yang terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun sehingga menjadi salah satu perusahaan perkebunan yang terbesar di Indonesia.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul,, **"Analisis Kinerja Keuangan pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa periode 2019 – 2021"**.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu dari pemaparan di atas, sehingga dapat perumusan masalahnya, dijelaskan sebagaimana berikut:

1. Apakah kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa berupa rasio likuiditas mengalami perkembangan periode tahun 2019 - 2021 ?
2. Apakah kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa berupa rasio profitabilitas mengalami perkembangan periode tahun 2019 - 2021 ?

1.2. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka untuk mendapatkan data-data sebagai sebuah informasi tentang perkembangan kinerja finansial PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa berupa rasio likuiditas dan rasio profitabilitas melalui data-data laporan keuangan yang dipublikasikan selama tiga tahun terakhir.

1.3.2. Tujuan Penellitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui dan membuktikan kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa berupa rasio likuiditas mengalami perkembangan periode tahun 2019 - 2021
2. Untuk mengetahui dan membuktikan kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa berupa rasio profitabilitas mengalami perkembangan periode tahun 2019 - 2021 ?

1.3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan kaitannya dengan memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan

2. Investor

Sebagai masukan dan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak investor yang ingin menginvestasikan modalnya

3. Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi, bahan pembanding dan dapat dijadikan rujukan dan sumber informasi serta bahan referensi penelitian selanjutnya bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama

3. Penulis

Penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan bagi penulis terutama dalam memahami kierja keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen Keuangan

2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan

Seiring berjalannya waktu, perkembangan manajemen keuangan tidak hanya terbatas pada perhitungan pengeluaran saja akan tetapi sangat membantu semua pihak dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan dan memberikan pemahaman tentang tata kelola keuangan secara bijak termasuk di dalamnya menyisihkan pendapatan untuk tabungan untuk keperluan masa depan serta meliterasi dan mengedukasi untuk melaksanakan investasi terhadap barang-barang yang memberikan nilai masa akan datang. Dalam dunia bisnis, manajemen keuangan pada dasarnya adalah sebuah praktik membuat rencana untuk kemudian dipastikan pengelolaannya pada masing-masing devisi.

Kamaludin (2014) mengemukakan bahwa manajemen keuangan merupakan sebagai usaha dan aktivitas untuk menaikkan *Added Value* perusahaan. Definisi lain manajemen keuangan, berdasarkan pendapat Husnan, dkk (1994), bahwa manajemen keuangan atau disebut *Financial Management* yaitu pengaturan aktivitas keuangan. Sedangkan Muslich (2003) mengemukakan bahwa pada umumnya, munculnya manajemen pembelanjaan sebagai metode pembelajaran yang sifatnya pernyataan mengenai aktivitas organisasi menuju konsep teori, namun mengalami perubahan berdasarkan situasi yang semakin modern untuk kondisi yang dipenuhi dengan ketidak pastian masalah pengelolaan keuangan suatu perusahaan sehingga dibutuhkan sebuah angka sebagai bentuk batasan

penggunaan keuangan yang dapat diukur, sehingga perusahaan dapat dikatakan memiliki kinerja keuangan yang baik atau malah sebaliknya.

Irawati (2006), mengartikan manajemen keuangan sebagai sebuah penilaian kinerja keuangan yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengatur kegiatan atau aktivitas-aktivitas keuangan untuk sebuah perusahaan yang dimana di dalamnya termasuk kegiatan merencanakan, menganalisis, dan mengendalikan terhadap semua kegiatan yang menyangkut keuangan yang biasanya dilakukan oleh bagian keuangan.

Martono dan Marjito (2012), menyatakan bahwa manajemen keuangan (*Financial Management*), yaitu segala aktivitas emiten yang berhubungan dengan bagaimana mendapatkan modal, mengelola modal dan menggunakan aktiva, membiayai aktiva serta menggunakan aktiva guna tercapainya tujuan perusahaan.

2.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan menurut para ahli berikut ini menunjukkan betapa pentingnya kedudukan manajemen keuangan dalam suatu perusahaan. Syamsuddin (1985) mengemukakan bahwa fungsi manajemen keuangan terdiri atas:

1. Menganalisa dan merencanakan pembelanjaan perusahaan

Fungsi ini berkenaan tentang pemindah buku data-data keuangan perusahaan ke akun-akun yang dapat dipergunakan dalam memonitoring posisi finansial perusahaan, memonitoring rencana keperluan-keperluan dana untuk ke depannya, melakukan penilaian dan menentukan besaran modal terhadap

produk yang akan diproduksi, termasuk di dalamnya jenis dan model yang akan diproduksikan.

2. Pengelolaan aktiva perusahaan

Seorang manajer keuangan harus mampu memprediksi besarnya pengalokasian modal dari setiap komponen-komponen aset serta aset apa yang semestinya diadakan oleh perusahaan, komponen-komponen aset tersebut dapat dilihat di posisi debit neraca.

3. Pengaturan struktur keuangan dan struktur modal perusahaan

Dalam fungsi pengaturan struktur keuangan berkaitan dengan elemen-elemen yang ada di sebelah passiva pada neraca perusahaan. Hal-hal yang dapat dilaksanakan berhubungan dengan struktur keuangan dalam suatu perusahaan adalah:

- a. Menentukan pengalokasian yang paling baik antar *Current Ratio* dan *Long Term Capital*. Pengalokasian ini sangat penting sebab besaran pada tiap-tiap hutang lancar dan modal jangka panjang dapat mempengaruhi besarnya rentabilitas serta likuiditas usaha.
- b. Menentukan besarnya antar *Current Ratio* dan *Long Term Capital* dengan tepat karena termasuk hal yang paling menentukan

2.2. Laporan Keuangan

2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan

Financial Statement merupakan alat yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi berhubungan dengan keadaan finansial suatu perusahaan dan hasil aktivitas yang telah diperoleh perusahaan. Laporan keuangan juga dapat dikatakan

sebagai catatan informasi finansial suatu perusahaan dalam satu tahun yang berfungsi untuk memberikan gambaran kinerja perusahaan.

Laporan keuangan padaintinya adalah output dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan data finansial atau kegiatan perusahaan untuk orang-orang atau *Stakeholder* yang mempunyai kepentingan. Orang-orang yang memerlukan informasi terhadap kondisi finansial maupun perubahan posisi keuangan

Menurut Martono dan Harjito (2005 : 51) adalah ikhtisar mengenai posisi finansial suatu emiten pada periode akuntansi. Laporan finansial adalah dokumen perusahaan yang sangat penting untuk memberikan data-data informasi sehubungan dengan kondisi finansial dan hasil-hasil yang telah diraih oleh perusahaan tersebut, dengan demikian laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finasial, Munawir(2010: 56).

Skousen dan Stice dalam mulyani dan Meiden (2003) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan meliputi *Statement Of Financial Position, Statement Of Earning and Comrehensive Income, Statement Of Cash Flow dan Statement Of Investment by and Distributionto Owners*. Laporan keuangan tersebut berisi informasi akuntansi yang digunakan oleh pengguna eksternal sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Susilo (2009 : 10) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang memuat informasi-informasi dan memberikan keterangan-keterangan mengenai data ekonomi perusahaan yang

terdiri dari daftar-daftar yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil kegiatan perusahaan untuk satu periode yang meliputi neraca, laporan laba rugi dan kaporan perubahan modal. Sedangkan menurut Kamaludin dan Indriani. R (2011 : 34) mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan saturengkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan..

Jumingan (2006 : 4) menyatakan bahwa *financial statement* adalah output dari aktivitas informasi keuangan yang dibuat secara ringkas dengan cara dilakukan penyusunan atas data keuangan yang ada kemudian diartikan buat para orang-orang yang membutuhkan laporan keuangan perusahaan dan juga untuk kepentingan pengelola perusahaan. Lebih lanjut Jumingan menyatakan bahwa analisa laporan keuangan adalah penafsiran mengenai keterkaitan dalam memahami kondisi finansial, pendapatan usaha dan juga adanya perkembangan kinerja finansial suatu perusahaan apakah dalam posisi yang baik atau malah sebaliknya.

Financial statement adalah sebuah informasi data keuangan yang krusial dalam mendapatkan informasi berhubungan tentang kondisi finansial serta pencapaian output pada perusahaan yang dimaksud, (Raharja Putra, 2009 : 194). Sedangkan menurut Kasmir (2012 : 7) mengemukakan definisi laporan keuangan secara sederhana yaitu laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan posisi finansial perusahaan dalam posisi sekarang dari periode yang terntu. Demikian juga yang dikemukakan oleh Harahap (2010 : 105) bahwa laporan keuangan adalah gambaran posisi finansial dan hasil kegiatan sebuah

perusahaan pada waktu tertentu atau jangka waktu tertentu. Menurut Sularweni (2017 : 1) laporan keuangan secara umum adalah pencatatan dari pelaporan keuangan sebuah perusahaan dalam suatu periode akuntansi yang dimanfaatkan dalam menunjukkan hasil kerja dari perusahaan yang bersangkutan.

Pengertian lain *Financial Statement* yang dikemukakan oleh Sutrisno (2010 : 12) adalah proses pencapaian output berdasarkan operasi perusahaan yang terdiri atas dua laporan pokok yaitu laporan keuangan berupa rugi laba dan laporan neraca, sejalan dengan yang disampaikan oleh Myer (2009 : 25) bahwa *Financial Statement* yaitu dua schedul yang dikerjakan oleh akuntasi setiap akhir tahun pada sebuah perusahaan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut di atas, maka dapat disimpulkan, yaitu *Financial Statement* merupakan sebuah informasi keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan melalui dua daftar utama, yakni laporan keuangan rugi laba dan laporan keuangan neraca yang pencatatannya berdasarkan transaksi-transaksi yang terjadi dan kemajuan keuangan perusahaan selama periode akuntansi.

2.2.2. Fungsi Laporan Keuangan

Fungsi laporan keuangan adalah dapat menggambarkan laporan tentang kondisi finansial, kinerja keuangan, dan arus kas emiten yang bermanfaat bagi sebagian besar khalayak atau stakeholder yang membutuhkan laporan keuangan dalam melakukan sebuah keputusan yang terkait masalah ekonomi atau menggambarkan hasil dari pertanggungjawaban (*Steward Ship*) manajemen atas penggunaan sumber daya. Secara krusial, posisi manajemen keuangan dalam suatu perusahaan sangat dibutuhkan, maka para ahli memberikan batasan fungsi manajemen keuangan sebagaimana berikut:

Martono dan Marjito (2005) mengemukakan bahwa ada tiga fungsi utama dari keputusan yang paling penting dalam perusahaan, yakni:

1. *Invesment Decision*

Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut pengalokasian dana baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan, misalnya keputusan investasi terhadap aset aktiva finansial. Aktiva finansial merupakan aktiva berupa surat-surat berharga. Kemampuan perusahaan mengelola aktiva tersebut sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang diinginkan.

2. *Financing Decition*

Keputusan pendanaan ini mempelajari sumber-sumber dana yang berada dari sisi pasiva, keputusan pendanaan menjadi salah satu komponen paling penting dalam perusahaan yang digunakan dalam memutuskan perencanaan alokasi keuangan perusahaan kebijakan keputusan pendanaan juga sering dilakukan dengan kebijakan struktur modal perusahaan yang biasanya diawali tahun rencana kerja yang akan dilaksanakan ke depannya.

3. *assets Management Desition*

Asset management atau manajemen asset merupakan salah satu pengelolaan dan siklus yang terjadi pada setiap perusahaan. Fungsi dan tujuan diterapkannya manajemen aset dalam perusahaan yaitu untuk menjaga nilai aset yang dimiliki perusahaan tetap tinggi dan diharapkan memiliki umur yang lebih panjang serta mengantisipasi terjadinya kerusakan aset agar tidak terjadi turunnya nilai jual.

Hans (2016 : 126) menyatakan bahwa fungsi dari laporan keuangan adalah menyampaikan informasi tentang kondisi keuangan dalam melaksanakan keputusan ekonomi.

Syamsuddin (2004 : 8) mengemukakan bahwa terdapat beberapa fungsi keuangan perusahaan sebagaimana berikut :

a. Menganalisa dan merencanakan pembelanjaan perusahaan

fungsi ini berkenaan tentang pemindahan data-data keuangan perusahaan ke sebuah laporan yang dipergunakan dalam memantau kondisi finansial perusahaan, melakukan rencana keuangan berdasarkan kebutuhan - kebutuhan modal di waktu ke depan, melakukan penilaian tentang kemungkinan produktivitas dan menetukan teknik penarikan modal.

b. Pengelolaan aktiva perusahaan

Penentuan besarnya pengalokasian pada setiap aset yang mesti dimiliki oleh perusahaan, maka seorang manajer keuangan harus dapat mengalokasikannya secara akurat dan di masukkan ke sisi debet neraca. Pengalokasian pada setiap elemen aset di pisahkan dan di sesuaikan dengan besarnya total rupiah yang mesti pengalokasianya berdasarkan posisi elemen aset, baik yang di masukkan dalam aset tetap maupun aset lancar.

c. Pengaturan struktur keuangan dan struktur modal perusahaan

Pengaturan ini berhubungan dengan unsur-unsur di sebelah passiva neraca perusahaan. Ada dua cara yang perlu di pergunakan berkaitan dengan struktur keuangan perusahaan, yakni:

1. Menentukan alokasi yang sesuai antar hutang lancar dan modal jangka panjang. Penentuan ini dianggap penting karena besaran penggabungan pada setiap hutang lancar dan modal jangka panjang akan dapat memengaruhi rentabilitas dan likuiditas.
2. Menentukan hutang lancar dan modal jangka panjang yang tepat karena hal ini yang paling menentukan operasional perusahaan.

Irawati (2006 : 1) menyatakan bahwa aktivitas yang paling penting dalam fungsi finansial perusahaan terdiri atas:

a. Aktivitas Mencari Dana

Fungsi ini bertujuan untuk bagaimana perusahaan dapat memperoleh dana agar perusahaan tetap bisa berjalan sesuai yang diharapkan

b. Aktivitas Pengelolaan Dana

Fungsi ini bertujuan bagaimana perusahaan bisa mengalokasikan dananya sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan perusahaan dengan tepat sehingga profitabilitas sebagai tujuan utama perusahaan dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, menurut PSAK 1 Revisi 2013 bahwa *Financial Statement* memuat data-data pelaporan keuangan perusahaan tentang entitas yang terdiri atas: aktiva, utang, modal, penghasilan dan biaya, termasuk pengahsilan dan kerugian, peranan dari dan penyaluran kepada yang punya emiten kedudukannya sebagai pemiliki dan *Cash Flow*.

Tujuan laporan keuangan menurut Pedoman Akuntansi Indonesia (PAI) (2009 : 146) yaitu sebagai alat pemberi informasi mengenai posisi finansial,

kinerja perubahan modal, cash flow dan data-data lain yang berguna untuk pihak yang menggunakan informasi finansial dengan maksud mengambil keputusan ekonomis dan juga merupakan tanggung jawab manajemen atas pengelolaan sumber daya yang di percayakan kepada si pengelola tersebut. Demikian juga yang disampaikan oleh Martono dan Marjito (2012 : 13) bahwa manajemen keuangan memiliki fungsi dalam memaksimalkan nilai perusahaan (memaksimalkan kesejahteraan pemilik saham) yang di nilai dari biaya saham perusahaan.

2.2.3. Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas (*Liquidy Ratio*)

Sudana (2011 : 21) mengatakan bahwa rasio likuiditas digunakan mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi keuangan jangka pendeknya. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera dipenuhi atau jatuh tempo. Rasio ini meliputi:

a. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Martono dan Marjito (2004 : 53) menyatakan bahwa *Quick Test Ratio* atau *Acid Test Ratio* (QTR/ATR) yaitu rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek atau utang yang sudah jatuh tempo dengan membandingkan aktiva lancar dikurangi persediaan. Adapun formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Quick Ratio sama halnya dengan *Current Ratio*, namun persediaan diabaikan atau tidak dimasukkan dalam hitungan karena dianggap persediaan memiliki waktu yang lama untuk likuid apabila diperbandingkan dengan kas, piutang dan surat berharga. Dengan demikian dianggap bahwa *Quick Ratio* lebih presisi dibanding dengan *Current Ratio*.

Syamsuddin (2009 : 45) mengemukakan bahwa pada dasarnya nilai *Quick Ratio* di asumsikan baik apabila memiliki nilai sebesar 1,0, namun tidak jauh berbeda dengan rasio lancar, besarnya rasio cepat sebenarnya semua sangat tergantung dari jenis usaha pada tiap-tiap perusahaan. Rasio cepat akan menggambarkan likuiditas yang lebih akurat apabila persediaan lama baru terjual walaupun nilainya tidak mengalami penurunan. Namun, jika persediaan terjual cepat tanpa mengalami penurunan nilai, maka rasio lancar yang digunakan lebih baik dan disukai sebagai barometer tingkat likuiditas perusahaan secara keseluruhan.

Di lain sisi, Riyanto dalam Fahmi (2012 : 62) mengemukakan bahwa jika rasio lancar yang digunakan untuk penentuan tingkat likuiditas perusahaan, maka pada dasarnya dianggap kurang baik apabila rasio lancar perusahaan kurang dari 1 : 1 atau 100%.

b. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar dipergunakan dalam membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan, sebagaimana dalam bentuk formulanya adalah sebagai berikut, Sudana (2011 : 21):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek atau yang sudah jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin likuid perusahaan tersebut akan tetapi rasio ini memiliki kekurangan karena tidak semua unsur aset lancar mempunya tingkat likuiditas yang sama.

Apabila perusahaan menentukan bahwa rasio lancar yang mesti di pejuangkan yaitu 3:1 atau 300% hal ini menunjukkan bahwa setiap utang lancar senilai Rp. 1,00 harus dijamin oleh aset lanca 3,00 atau ada jaminan dari net working capital senilai 2,00, (Riyanto dalam Fahmi, 2012 : 59).

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Cash Ratio merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo dengan menggunakan kas dan surat-surat berharga yang setara dengan kas. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut, Martono dan Marjito (2004 : 53).

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Rasio kas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kekuatan kas dan surat-surat berharga yang dimiliki perusahaan dalam menutupi utang lancarnya. *Cash Ratio* merupakan paling tepat dalam menilai kesanggupan perusahaan dalam menutupi utang jangka pendeknya sebab hanya melibatkan komponen aset lancar yang paling likuid. Semakin besar nilai rasio ini menggambarkan bahwa semakin baik posisi finansial jangka pendek

perusahaan, demikian pula sebaliknya semakin rendah rasio ini, maka semakin buruk posisi finansial perusahaan.

2. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Van Horne dan Wachowicz (2005 : 222) menyatakan bahwa rasio profitabilitas terbagi dua macam, yakni rasio yang berkaitan dengan investasi dan rasio yang terkait dengan penjualan. Profitabilitas yang berhubungan dengan investasi yang terdiri dari tingkat pengembalian atas aset yaitu *Return On Equity* dan tingkat pengembalian atas ekuitas yaitu *Return On Equity*, profitabilitas yang berkaitan dengan penjualan terdiri dari margin laba bersih yaitu *Net Profit Margin* dan margin laba kotor yaitu *Gross Profit Margin*

Rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Marjito (2004 : 53). Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2006 : 107) rentabilitas merupakan output dari beberapa kebijakan juga keputusan yang diambil oleh perusahaan.

Sudana (2011 : 22) mengemukakan bahwarasio rentabilitas digunakan dalam menilai kesanggupan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan mempergunakan sumber - sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit atau laba. Rasio ini dianggap mempunyai kontribusi bagi keberlangsungan hidup perusahaan karena urat nadi bagi suatu perusahaan akan bergantung dari sejauh mana perusahaan bisa memperoleh laba atau profit. Rasio terdiri dari:

a. *Return On Asset* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return On Asset menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *Return On Asset*, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

b. *Return On Equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Return On Equity merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. *Return On Equity* ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Semakin tinggi *Return On Equity* berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

c. *Gross Profit Margin Ratio*

Gross Profit Margin Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menjalankan operasi perusahaannya. *Gross Profit Margin Ratio* yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Gross Profit Margin Ratio* dengan

rumus:

Laba Kotor

$$\text{Gross Profit Margin Ratio} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Penjualan bersih

Gross Profit Margin Ratio adalah ukuran persentase dari setiap hasil penjualan sesudah perusahaan menyelesaikan harga pokok penjualan, semakin besar margin laba kotor, maka semakin baik dan secara relatif semakin rendah harga pokok barang yang dijual.

2.3. Pengertian Kinerja Keuangan

Semakin berkembangnya perekonomian suatu negara seiring dengan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan yang dapat menyebabkan naik atau turunnya eksistensi perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan mampu menjaga eksistensinya ketika perusahaan tersebut mampu menjaga kinerja perusahaan tetap baik dan stabil.

Kinerja Keuangan perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu peralatan tertentu, berupa alat analisis. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Laporan keuangan akan melaporkan posisi perusahaan pada suatu titik tertentu maupun operasinya selama suatu periode di masa lalu. Akan tetapi, nilai sebenarnya dari laporan keuangan terletak pada kenyataan bahwa laporan tersebut dapat digunakan untuk membantu meramalkan keuntungan dan deviden dimasa depan. Dari sudut pandang investor, meramalkan masa depan adalah hakikat dari analisis laporan keuangan sedangkan sudut pandang manajemen, analisis laporan keuangan

akan bermanfaat baik untuk membantu mengantisipasi konsisi - kondisi di masa depan maupun untuk melakukan perencanaan langkah – langkah akan meningkatkan kinerja perusahaan di masa mendatang.

Menurut Menteri Kuangan RI berdasarkan Keputusan No. 740 / KMK. 00/1989 tanggal 28 Juni 1989, kinerja adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan selama periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja mempunyai tujuan untuk mengukur kinerja bisnis dan manajemen di bandingkan dengan tujuan atas sasaran perusahaan.

Mulyadi (2011:416) mengemukakan bahwa penilaian kinerja suatu perusahaan merupakan penentuan secara berkala efektivitas operasional suatu perusahaan, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja di manfaatkan oleh manajemen untuk :

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasi an karyawan secara maksimum.
2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti promosi, transfer dan pemberhentian.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

Menurut Fahmi (2011 : 151), kinerja perusahaan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan - aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, seperti dengan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*). Sedangkan Ikatan Akuntan Indonesia (2009 : 4) menjelaskan bahwa pengertian kinerja keuangan berdasarkan SAKETAP adalah hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas sebagaimana di sajikan dalam laporan laba rugi. Laba sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar untuk pengukuran lain, seperti tingkat pengembalian investasi atau laba persaham. Pada umumnya laba disamakan dengan profit, dengan kata lain rasio yang dinilai mampu mengukur kinerja perusahaan ialah rasio profitabilitas.

Helfert (2016 : 131) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Sedangkan Sutrisno (2009 : 127), menjelaskan bahwa informasi dan gambaran perkembangan keuangan atau kinerja keuangan dapat diperoleh dengan mengadakan interpretasi dari laporan keuangan, yaitu menghubungkan elemen-elemen yang ada dalam laporan keuangan seperti elemen - elemen dari berbagai aktiva satu dengan lainnya, elemen - elemen pasiva yang satu dengan lainnya, elemen - elemen aktiva dengan pasiva, elemen - elemen neraca dengan elemen - elemen laba - rugi, akan dapat diperoleh banyak gambaran mengenai kondisi keuangan atau kinerja suatu perusahaan.

Munawir (2010 : 130) mengemukakan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan satu di antara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran

kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Sedangkan menurut Sawir (2013 : 144), dalam menilai kinerja keuangan yang menggunakan analisis rasio keuangan perlu diketahui standar rasio keuangan tersebut.

Yuwono, Sukarno dan Ichsan (2013 : 129) menyatakan bahwa dengan adanya standar kinerja keuangan, maka perusahaan dapat menentukan apakah kinerja keuangan perusahaan baik atau tidak. Penilaian ini dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan yang diperoleh dengan standar rasio keuangan yang ada. Pada umumnya, kinerja keuangan perusahaan di kategorikan baik jika besarnya rasio keuangan perusahaan bernilai sama dengan atau di atas standar rasio keuangan.

Menurut Munawir (2010: 137), selain membandingkan rasio keuangan dengan standar rasio, kinerja perusahaan juga dapat dinilai dengan membandingkan rasio keuangan tahun yang dinilai dengan rasio keuangan pada tahun-tahun sebelumnya. Dengan membandingkan rasio keuangan pada beberapa tahun penilaian dapat dilihat bagaimana kemajuan ataupun kemunduran kinerja perusahaan sesuai dengan kegunaan masing-masing rasio tersebut.

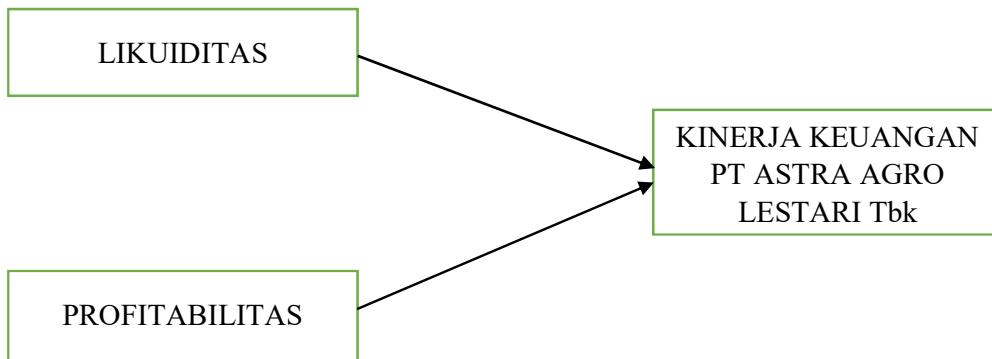
Lebih lanjut menurut Munawir (2010 : 139), pengukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan diantaranya :

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya harus segera dipenuhi pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut di likuidasi.

3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan aset atau ekuitas secara produktif.
4. Untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil, yang diukur dari kemampuan perusahaan dalam membayar pokok utang dan beban bunga tepat waktu, serta pembayaran dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami kesulitan atau krisis keuangan.

2.4. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka yang diuraikan di atas, maka perlu dibuatkan sebuah kerangka gambar atau alur dari penelitian ini, lebih jelasnya kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

2.5. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjau pustaka serta kerangka pikir pada bab sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Diduga bahwa kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa berupa rasio likuiditas mengalami perkembangan periode tahun 2019 - 2021
2. Diduga bahwa kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa berupa rasio profitabilitas mengalami perkembangan periode tahun 2019 - 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa periode tahun 2019 – 2021.

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa periode tahun 2019 - 2021

3.2.2. Sumber Data

Sumber data berasal dari PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa berupa rasio likuiditas periode tahun 2019 – 2021 yang diperoleh dari situs *Indonesian Capital Market Directory* melalui website www.dx.co.id.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu:

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa pengumpulan data laporan keuangan perusahaan berupa laporan keuangan rugi laba dan neraca PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa periode tahun 2019 - 2021

2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari relevansi referensi dari penelitian kemudian mengkaji dan menyesuaikan landasan teori-teori sebagai rujukan.

3.4. Metode Analisis

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rasio keuangan sebagai analisis kuantitatif data yang didapatkan dan kemudian disusun sedemikian rupa lalu dianalisis sehingga hasilnya dapat disimpulkan serta melahirkan sebuah rekomendasi (Husein Umar, 2004 :142).

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis rasio keuangan yang diperuntukkan untuk mengukur kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 – 2021. Adapun rasio tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidiy Ratio*)

a. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Aktiva Lancar - Persediaan

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Hutang Lancar

b. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Aktiva Lancar

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Hutang Lancar

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Kas

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Hutang Lancar .

2. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

a. *Return On Asset* (ROA)

Laba Setelah Pajak

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Total Aktiva

b. *Return On Equity* (ROE)

Laba Setelah Pajak

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equitas}} \times 100\%$$

Total Equitas

c. *Profit Margin Ratio*

Laba Kotor

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Penjualan bersih

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat PT Astra Agro Lestari Tbk

PT Astra Agro Tbk atau Astra Agro Lestari Tbk di dirikan pada tahun 1988 dan bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit serta menjalankan beberapa kegiatan usaha lainnya. Perseroan merupakan anak perusahaan dari PT Astra Internasional Tbk, salah satu group usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia perseroan telah menjadi perusahaan public dengan mencatat saham di bursa efek Indonesia (BEI). Hingga saat ini Astra memiliki 79,68% saham perseroan dengan 20,32% saham dimiliki oleh publik. PT. Astra Argo Lestari, Tbk merupakan salah satu penghasil terbesar kelapa sawit mentah atau CPO (*Crude Palm Oil*) di Indonesia. Dengan sekitar 92% atau sekitar 177,976 ha bagian lahan perkebunana ditanami dengan kelapa sawit dan sisanya 14,782 ha bagian yang ditanami dengan karet, cokelat, dan teh. Pada awalnya diproduksi hanya ditujukan untuk pasar domestik, namun di tahun 1999 produksi kelapa sawit mentah meningkat menjadi 307,374 ton.

Perseroan melakukan berbagai hal dalam mewujudkan misinya untuk menjadi perusahaan yang berkontribusi bagi pembangunan dan kesejahteraan bangsa, antara lain membangun kerjasama Inti – plasma dan membantu perekonomian masyarakat melalui pembelian TBS milik masyarakat sekitar. Hingga saat ini, luas areal perkebunan kelapa sawit tertanam yang dikelola perseroan adalah 287.604 hektar yang tersebar di pulau Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi.

Dari luasan tersebut, 215.375 hektar adalah perkebunan inti sedangkan 72 .229 hektar adalah perkebunan Plasma.Saat ini PT. Astra Agro Lestari Tbk telah memiliki saham mayoritas pada 42 anak perusahaan yang mana semua anak perusahaan tersebut beroperasi pada sektor yang sama dengan PT Astra Agro Lestari Tbk. sampai pada tahun 1999 perusahaan berusaha melakukan pengawasan berusaha melakukan pengawasan terhadap 192,758 hektar ladang perkebunan yang mereka miliki, yang mana sebagian besarnya berlokasi di Sumatra dengan luas 93,932 ha, di Kalimantan dengan luas 55,577 ha, Sulawesi dengan luas 38,695 ha, dan Jawa seluas 5,554 ha.

Perseroan juga memperluas bidang usaha ke industry hilir sawit dengan pendirian pabrik pengolahan minyak sawit melalui anak perusahaan PT Tanjung Sarana Lestari pada tahun 2014 yang berlokasi di provinsi Sulawesi barat. Perseroan juga mendirikan pengolahan minyak inti sawit (PKO) melalui anak perusahaan PT Tanjung Bina Lestari pada tahun 2017 yang berlokasi di Sulawesi barat. Perseroan juga memiliki kantor pemasaran di Singapura dengan nama Astra-KLK Pte. Ltd yang merupakan ventura bersama antara perseroan dengan kuala lumpur kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

Sebagai anggota Astra Internasional Group, PT. Astra Agro Lestari,Tbk merupakan salah satu perusahaan yang memiliki perkembangan dan kedewasaan sektor perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia. Diantara peristiwa-peristiwa penting dalam perjalanan sejarah sejak perusahaan ini di dirikan pada tahun 1988 adalah ketika perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tahun 1997 dimana perusahaan melakukan penawaran total

125,8 milyar saham pada publik. Selain itu, perseroan memperluas bidang usaha dengan pabrik pencampuran pupuk NPK. Pengoperasian pabrik pencampuran pupuk NPK perseroan dijalankan melalui anak perusahaan PT Cipta Agro Nusantara pada tahun 2016 yang berlokasi di Sulawesi Tengah dan anak perusahaan PT Bhadara Cemerlang pada tahun 2017 yang berlokasi di Kalimantan Tengah.

4.1.2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi perusahaan Agrobisnis yang paling Produktif dan paling Inovatif di Dunia

b. Misi

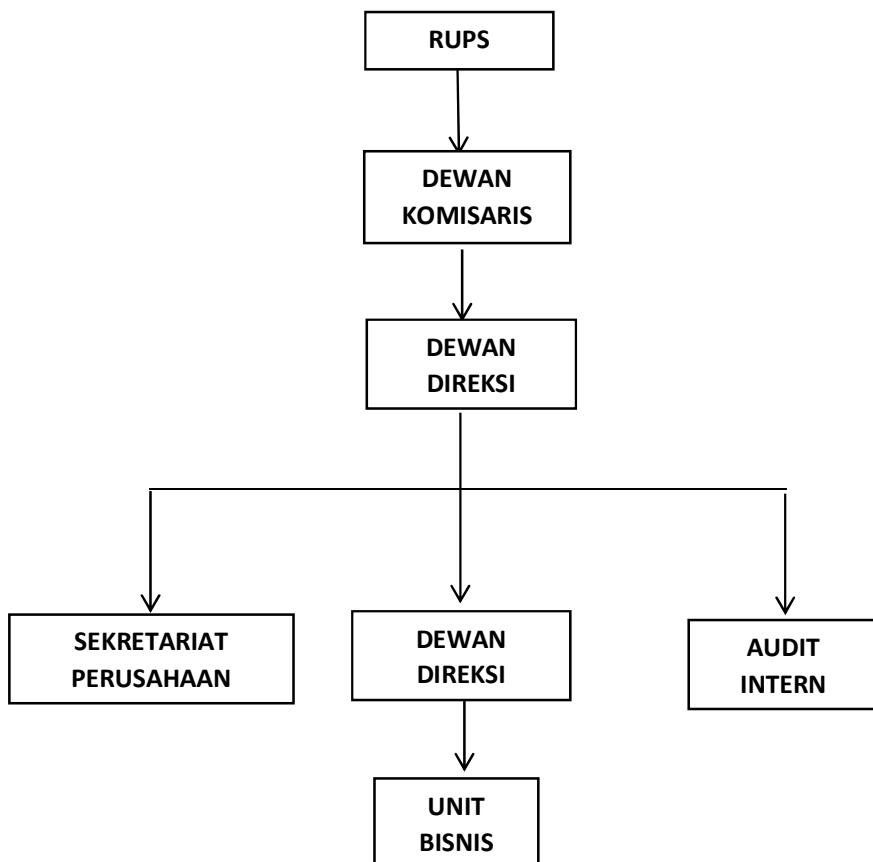
Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa.

4.1.3. Struktur Organisasi

Dalam suatu organisasi atau perusahaan pimpinan adalah kedudukan tertinggi yang merupakan hasil penentuan dalam rapat anggota. Seorang pemimpinan harus dapat mengawasi bawahannya dan menciptakan suasana kerja yang kondusif bagi karyawannya. Seorang pemimpin yang baik tidak akan melakukan pekerjaan sendiri tanpa ada bantuan dari orang lain. Setiap elemen atau bagian yang ada dalam perusahaan harus bekerja sama sehingga dengan demikian tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan akan tercapai.

Struktur organisasi merupakan bagian sistematis yang menunjukkan kedudukan atau jenjang yang telah ditentukan untuk menunjukkan gambaran hubungan tugas dan tanggung jawab, fungsi dan wewenang dari masing-masing individu atau bagian sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan struktur organisasi dapat diketahui tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-

masing bagian dalam organisasi, sehingga memudahkan pemimpin untuk mengawasi bawahannya serta untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan bersama. Adapun struktur organisasi PT Astro Agro Lestari Tbk adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1.Struktur Organisasi PT. Astra Agro Lestari,Tbk

4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik yang berkaitan dengan mengumpulkan dana maupun dalam hal menggunakan dana dan kinerja keuangan ini merupakan prestasi yang dicapai oleh sebuah perusahaan yang dapat menggambarkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini yang akan dianalisis yaitu rasio

likuiditas (*Liquidy Ratio*) dan rasio profitabilitas (*Profitability Ratio*) PT Astra Agro Lestari Tbk .Untuk lebih jelasnya ringkasan data-data laporan keuangan serta hasil penelitian sekaligus pembahasannya dengan menggunakan masing – masing rasio yang dimaksud di atas, maka dilihat sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidy Ratio*)

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Rasio likuiditas juga merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera dipenuhi atau jatuh tempo. Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan yaitu rasio cepat (*Quick Ratio*), rasio lancar (*Current Ratio*) dan rasio kas (*Cash Ratio*).

a. Rasi Cepat (*Quick Ratio*)

Quick Ratio atau sebagai rasio cepat merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh utang jangka pendeknya pada saat ditagih atau yang segera jatuh tempo tanpa memperhitungkan persediaan *Quick Ratio* diasumsikan bahwa bagian dari rasio likuiditas yang lebih konservatif daripada rasio lancar hal ini disebabkan karena tidak menggunakan persediaan yang dianggap sebagai asset lancar paling tidak likuid. Rumus yang digunakan, yaitu :

Aktiva Lancar - Persediaan

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Hutang Lancar

Adapun ringkasan data – data rasio likuiditas berupa *Quick Ratio* pada PT Astra Agro Lestari Tbk dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Ringkasan Data – Data *Quick Ratio*

PT Astra Agro Lestari Tbk

Tahun 2019 – 2021

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	<i>Quick Ratio</i>
2019	4.472.011	1.974.035	1.566.765	1,59
2020	5.937.890	2.165.603	1.792.506	2,31
2021	9.414.208	3.023.478	5.960.396	0,58

Sumber : data diolah kembali, 2023

Dari informasi data – data pada *Quick Ratio* dalam tabel tersebut di atas, dapat diinterpretasikan bahwa hasil dari *Quick Ratio* yang terjadi pada tahun 2020 sebesar 2,31% mengalami kenaikan sebesar 0,72% jika dibandingkan dengan nilai *Quick Ratio* yang terjadi pada tahun 2019 sebesar 1,59%, apabila *Quick Ratio* menunjukkan 1 : 1 atau 100% atau semakin tinggi perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar tanpa melibatkan persediaan, diasumsikan perusahaan tersebut dalam kondisi aman karena mudah untuk membayar utangnya dengan menjual aktivitanya. Sementara jika ditinjau dari hasil *Quick Ratio* yang terjadi pada tahun 2020 ini dianggap cukup bagus karena di atas dari nilai 1 atau 2,31% sedangkan secara teori, idealnya untuk perbandingan *Quick Ratio* tanpa melibatkan persediaan minimal 1:1 artinya setiap Rp 1,- utang lancar akan dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 1,- untuk tahun 2021, *Quick Ratio* mengalami penurunan sebesar 0,58% atau turun sebesar 1,73%, jika dibandingkan dengan *Quick Ratio* yang terjadi pada tahun 2020, sekalipun nilai *Quick Ratio* mengalami penurunan namun penurunannya tidak seberapa yaitu hanya sebesar 0,58% akan tetapi dianggap cukup bagus karena PT Astra Agro Lestari Tbk masih mampu membayar hutang lancar dari aktiva lancar tanpa melibatkan persediaan dan aktivitas perusahaan tidak terganggu.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa analisis rasio likuiditas dengan menggunakan indikator *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar lebih besar yaitu 0,72% yang terjadi pada tahun 2020 dan mengalami penurunan *Quick Ratio* yaitu sebesar 1,73% yang terjadi pada tahun 2021. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas berupa *Quick Ratio* pada perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk berfluktuatif.

b. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current Ratio atau disebut sebagai rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh utang jangka pendeknya pada saat ditagih atau yang segera jatuh tempo. Rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Adapun ringkasan data – data rasio likuiditas berupa *Current Ratio* PT Astra Agro Lestari Tbk dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.2

Ringkasan Data – Data *Current Ratio*

PT Astra Agro Lestari Tbk

Tahun 2019 – 2021

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2019	4,472,011	1,566,765	2.85
2020	5,937,890	1,792,506	3.31
2021	9,414,208	5,960,396	1.57

Sumber: Data diolah kembali, 2023

Berdasarkan informasi dari data – data *Current Ratio* pada tabel tersebut di atas, dapat diinterpretasikan bahwa hasil dari *Current Ratio* yang terjadi pada 2020 mengalami kenaikan sebesar 3,31% jika dibandingkan dengan nilai *Current Ratio* yang terjadi pada tahun 2019 sebesar 2,85% atau kenaikannya sebesar

0,46%. Jika dilihat dari *Current Ratio* yang terjadi pada tahun 2020 ini diasumsikan bagus karena di atas ini dari nilai 1 sementara secara teori, idealnya untuk perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar minimal 1:1 artinya setiap Rp 1,- utang lancar akan dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 1,- karena pada kenyataannya *Current Ratio* yang terjadi di tahun 2020 lebih dari Rp 1,- yaitu Rp 3,31. Sedangkan untuk tahun 2021, *Current Ratio* mengalami penurunan sebesar 1,57%, jika dibandingkan dengan *Current Ratio* yang terjadi pada tahun 2020, sekalipun *current ratio* mengalami penurunan sebesar 1,74% namun penurunannya masih di atas dari Rp 1,- sehingga masih dianggap wajar karena setiap Rp 1,- utang lancar mampu dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 1,74,-

Berdasarkan hasil *Current Ratio* di atas, menunjukkan bahwa selama tiga tahun yang dianalisis memiliki *Current Ratio* yang bagus dan memenuhi standar yang telah ditentukan oleh Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 / SEOJK,05 / 2016, suatu perusahaan dapat dimasukkan dalam kategori sehat apabila memiliki *Current Ratio* di atas 1%.

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Cash Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo dengan menggunakan kas dan surat-surat berharga yang setara dengan kas.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Adapun ringkasan data – data rasio likuiditas berupa *Cash Ratio* PT Astra Agro Lestari Tbk dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.3
 Ringkasan Data – Data *Cash Ratio*
 PT Astra Agro Lestari Tbk
 Tahun 2019 – 2021

Tahun	Kas	Hutang Lancar	Cash Ratio
2019	383,366	1,566,765	24,47
2020	978,892	1,792,506	54,61
2021	3,896,022	5,960,396	65,37

Sumber : Data diolah kembali, 2023

Berdasarkan tabel di atas menginformasikan data-data *Cash Ratio* dan hasil dari *Current Ratio* dapat di interpretasikan bahwa yang terjadi pada 2020 mengalami kenaikan sebesar 54,61% jika dibandingkan dengan nilai *Cash Ratio* yang terjadi pada tahun 2019 sebesar 24,47% atau kenaikannya sebesar 30,14%. Sedangkan untuk tahun 2021, *Cash Ratio* kembali mengalami kenaikan sebesar 65,37%, jika dibandingkan dengan *Cash Ratio* yang terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 54,61%, atau naik sebesar 10,75%, sekalipun *Cash Ratio* mengalami kenaikan akan tetapi perusahaan yang mempunyai saldo kas yang tinggi akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan karena kehilangan kesempatan untuk menginvestasikan dananya pada bentuk investasi lain yang lebih menguntungkan, demikian pula sebaliknya apabila saldo kas terlalu rendah, maka perusahaan akan mengalami kesulitan likuiditas.

Jumlah kas ideal yang harus dimiliki oleh perusahaan menurut Guthmann dalam Riyanto (1994 : 86) hendaknya tidak kurang dari 5% dari aktiva lancar karena jumlah kas ini berhubungan dengan jumlah penjualan.

2. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio profitabilitas atau biasa disebut rasio keuntungan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan selama periode waktu tertentu. Adapun rasio yang digunakan untuk menganalisis rasio profitabilitas perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk adalah sebagai berikut :

a. *Return On Asset* (ROA)

Return on asset adalah merupakan rasio yang mencerminkan hasil atau *Return* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan rasio ini juga dikatakan berguna untuk membeli asset yang menjadi laba bersih dan menjadi tolak ukur sebuah keuntungan yang bisa didapat dari perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini, yaitu :

Laba Setelah Pajak

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Total Aktiva

Adapun ringkasan data – data rasio profitabilitas berupa *Return On Asset* PT Astra Agro Lestari Tbk dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.4

Ringkasan Data – Data *Return On Asset*

PT Astra Agro Lestari Tbk

Tahun 2019 – 2021

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	ROA
2019	243,629	26,974,124	0.90
2020	893,779	27,781,231	3.22
2021	2,067,362	30,399,906	6.80

Sumber: Data diolah kembali, 2023

Berdasarkan informasi dari data – data *Return On Asset* pada tabel tersebut di atas, dapat di interpretasikan bahwa hasil dari *Return On Asset* yang terjadi pada tahun 2019, yaitu sebesar 0,90% sedangkan nilai *Return On Asset* yang terjadi pada tahun 2020 sebesar 3,22%, hal ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 2,32%. Sedangkan untuk tahun 2021 nilai *Return On Asset* sebesar 6,80% kembali mengalami kenaikan sebesar 3,58% apabila di bandingkan dengan nilai *Return On Asset* yang terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 3,22%.

Dari hasil *Return On Asset* yang terjadi pada perusahaan ini menunjukkan kenaikan, hal ini terindikasi bahwa perusahaan memanfaatkan keseluruhan aktiva yang dimilikinya secara optimal sehingga tingkat pengembalian (*Return*) dari aktivanya juga besar, sementara pemanfaatan aktiva secara maksimal tentu akan mempengaruhi keuntungan atau laba yang tinggi tercermin melalui *Return On Asset*.

b. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity atau disebut rasio yang digunakan untuk menghitung atau menganalisis tingkat efisiensi penggunaan modal atau ekuitas perusahaan, baik yang digunakan untuk modal produksi maupun untuk penjualan dalam rangka untuk mendapatkan *Return* laba. *Return On Equity* berfungsi sebagai instrumen analisis dalam menilai efisiensi penggunaan ekuitas perusahaan. Rumus yang digunakan, yaitu:

Laba Setelah Pajak

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equitas}} \times 100\%$$

Total Equitas

Adapun ringkasan data – data rasio profitabilitas berupa *Return On Equity* PT Astra Agro Lestari Tbk dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Ringkasan Data – data *Return On Equity*
PT Astra Agro Lestari Tbk
Tahun 2019 – 2021

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Equitas	ROE
2019	243,629	18,978,527	1,28
2020	893,779	19,247,794	4,64
2021	2,067,362	21,171,173	9,76

Sumber: Data diolah kembali, 2023

Merujuk dari informasi dari data – data *Return On Equity* pada tabel tersebut di atas, dapat di interpretasikan bahwa hasil dari *Return On Equity* yang terjadi pada tahun 2019, yaitu sebesar 1,28% sedangkan nilai *Return On Equity* yang terjadi pada tahun 2020 sebesar 4,64%, hal ini menunjukkan kenaikan sebesar 3,36%, Sedangkan untuk tahun 2021 nilai *Return On Equity* sebesar 9,76% kembali mengalami kenaikan sebesar 5,12% apabila dibandingkan dengan nilai *Return On Equity* yang terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 9,76%.

Dari hasil *Return On Equity* yang terjadi pada perusahaan ini menunjukkan kenaikan, hal ini menggambarkan bahwa perusahaan secara optimal menggunakan modal sendiri atau modal internal perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum pajak, sehingga tingkat pengembalian dari modal sendirinya juga besar, sementara pemanfaatan total ekuitas secara maksimal tentu akan mempengaruhi keuntungan atau laba yang tinggi tercermin melalui *Return On Equity*.

c. *Gross Profit Margin Ratio*

Gross Profit Margin Ratio di gunakan untuk mengukur sebuah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menjalankan operasi perusahaannya.

Laba Kotor

Gross Profit Margin = ----- X 100%

Penjualan bersih

Adapun ringkasan data – data rasio profitabilitas berupa *Gross Profit Margin Ratio* PT Astra Agro Lestari Tbk dapat di lihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Ringkasan Data – Data *Gross Profit Margin*
PT Astra Agro Lestari Tbk
Tahun 2019 – 2021

Tahun	Laba Kotor	Penjualan Bersih	GPM
2019	2,144,506	17,452,736	0.12
2020	2,962,891	18,807,043	0.16
2021	4,830,014	24,322,048	0.20

Sumber: Data diolah kembali, 2023

Berdasarkan informasi dari data – data *Gross Profit Margin Ratio* pada tabel tersebut di atas, dapat di interpretasikan bahwa hasil dari *Gross Profit Margin Ratio* yang terjadi pada tahun 2019, yaitu sebesar 0,12% sedangkan nilai *Gross Profit Margin Ratio* yang terjadi pada tahun 2020 sebesar 0,16%, hal ini menunjukkan kenaikan sebesar 0,04%, Sedangkan untuk tahun 2021 nilai

Gross Profit Margin Ratio sebesar 0,20% kembali mengalami kenaikan sebesar 0,04% apabila di bandingkan dengan nilai Gross Profit Margin Ratio yang terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,16%.

Dari hasil *Gross Profit Margin Ratio* yang terjadi pada perusahaan ini menunjukkan kenaikan, hal ini terindikasi bahwa perusahaan memanfaatkan keseluruhan aktiva yang di milikinya secara optimal dalam menghasilkan penjualan sehingga tingkat pengembalian (*Return*) dari laba kotornya juga smakin tinggi, sedangkan dengan pemanfaatan penjualan bersih secara maksimal tentunya akan mempengaruhi pendapatan atau profit yang tinggi tercermin pada *Gross Profit Margin Ratio* perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berupa rasio likuiditas terdiri dari *Quick Ratio* dan *Current Ratio* berfluktuatif sedangkan *Cash Ratio* mengalami perkembangan pada periode tahun 2019 – 2021.
2. Kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berupa rasio profitabilitas terdiri dari *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Gross Profit Margin* mengalami perkembangan pada periode tahun 2019 – 2021.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang diajukan penulis pada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Disarankan kepada pihak perusahaan agar memperhatikan masalah likuiditas perusahaan terutama kaitannya dengan *Cash Ratio* yang terlalu tinggi tertanam dalam perusahaan artinya pemanfaatan asset perusahaan tidak terlaksana secara efisien yang semestinya bisa di investasikan pada penambahan modal untuk kegiatan operasional perusahaan.

2. Disarankan kepada pihak perusahaan sekiranya meningkatkan *Quick Ratio* dan *Current Ratio* secara optimal, agar perputaran operasional perusahaan lebih cepat lagi dan tidak terjadi adanya pluktuatif
3. Disarankan kepada pihak perusahaan agar mempertahankan laba yang telah dicapai selama tiga tahun terakhir ini
4. Disarankan kepada pihak peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama agar menambah beberapa rasio - rasio lain yang hubungannya dengan perkembangan kinerja keuangan perusahaan, misalnya menambah rasio aktivitas dan rasio solvabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia, 2008. ***Teori & Praktik Manajemen Keuangan.*** CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Bastian, Indra, 2006. ***Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar.*** Erlangga, Jakarta.
- Fahmi Irham, 2013. ***Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab,*** Cetakan Kedua, Alfabeta, Bandung.
- Fraser, dan Ormiston. 2009. ***Memahami Laporan Keuangan.*** Edisi Kedelapan, Jakarta.
- Hery, 2012. ***Analisis Laporan Keuangan.*** PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Jumingan, 2006. ***Analisis Laporan Keuangan.*** PT. Bumi Aksara Jakarta.
- Husnan Suad dan Eny Pudjiastuti, 2006. ***Dasar - Dasar Manajemen Keuangan.*** UPP STIMYKPN, Yogyakarta.
- Irawati Susan, 2006. ***Manajemen Keuangan,*** Penerbit Pustaka, Bandung.
- Kamaludin dan Indriani. R, 2011. ***Manajemen Keuangan,*** Penerbit CV. Mandar Maju, Bandung.
- Kasmir. 2010. ***Pengantar Manajemen Keuangan.*** Cetakan Kedua PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Martono, D Agus Marjito, 2004. ***Manajemen Keuangan,*** Edisi Kedua, Cetakan Kedua, Penerbit Ekonsia kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Munawir. 2010. ***Analisa Laporan Keuangan.*** Liberty, Yogyakarta.
- Muslich Mohamad, 2003. ***Manajemen Keuangan Modern,*** Cetakan Ketiga, Bumi Aksara, Jakarta.
- Raharjaputra, S. Hendra. 2009. ***Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan.*** Salemba Empat, Jakarta Selatan.
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali, 2014. ***Manajemen Keuangan Modern.*** Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.

Sutrisno, 2010. *Manajemen Keuangan. Ekonisia*, Yogyakarta.

Syamsudin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Wahyudi, 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Alfabeta, Pontianak.

L
A
M
P
I
R
A
N

Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian

ABSTRACT***YULITA DJAFAR. E2119159. THE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE AT PT ASTRA AGRO LESTARI TBK LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2019 - 2021***

The company's healthy financial performance is the most crucial assessment for all parties including investors to invest their capital in the hope of getting dividends per share. This study uses ratio analysis tools to investigate the company's financial performance, PT Astra Agro Lestari Tbk, for the last three years. Financial performance in this study employs liquidity ratios and profitability ratios. The result of the study indicates that the Liquidity Ratio in the form of Quick Ratio and Current Ratio fluctuates, while the Cash Ratio shows a development within the period of 2019-2021 period. Meanwhile, Profitability Ratios in the form of Return on Assets, Return on Equity, and Gross Profit Margin experience developments for the period of 2019-2021.

Keywords: *liquidity ratio, profitability ratio*



ABSTRAK**YULITA DJAFAR. E2119159. ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONEISA PERIODE 2019 – 2021**

Kinerja keuangan perusahaan yang sehat merupakan sebuah penilaian yang paling krusial bagi semua pihak termasuk para investor untuk menginvestasikan modalnya dengan harapan untuk mendapatkan *dividen per share*. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk selama tiga tahun terakhir dengan menggunakan alat analisis rasio. Kinerja keuangan dalam penelitian menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas berupa *quick ratio* dan *current ratio* berfluktuatif sedangkan *cash ratio* mengalami perkembangan pada periode tahun 2019 – 2021. Sedangkan rasio profitabilitas berupa *return on asset*, *return on equity* dan *gross profit margin* mengalami perkembangan pada periode tahun 2019 – 2021

Kata kunci: rasio likuiditas, rasio profitabilitas



LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Catatan/ Notes	2020	2019	
A SET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	978,892	2c,2n,4,6c	383,386		Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 24.261 (2019: Rp 23.910)					Trade receivables, net of provision for impairment of Rp 24,261 (2019: Rp 23,910)
Pihak ketiga	391,189	2d,5	358,095		Third parties
Pihak berelasi	374,880	2d,2n,5,6c	12,844		Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	620,750	2d	384,290		Third parties
Pihak berelasi	3,385	2d,2n,6c	5,215		Related party
Persediaan	2,165,603	2e,7	1,974,035		Inventories
Aset biologis	258,134	2h,13	188,748		Biological assets
Uang muka	123,234	8	153,854		Advances
Pajak dibayar dimuka	1,022,043	9	1,015,784		Prepaid taxes
Total asset lancar	<u>5,937,890</u>		<u>4,472,011</u>		Total current assets
A SET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada ventura bersama	255,530	2b,10	167,067		Investments in joint ventures
Piutang jangka panjang - pihak berelasi	458,951	2d,2n,6c	450,350		Long-term receivables - related parties
Aset pajak tangguhan, bersih	723,020	2a,18c	825,031		Deferred tax assets, net
Tanaman produktif					Bearer plants
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 3.016.788 (2019: Rp 2.682.782)	5,481,798	2l,2,11a	5,423,078		Mature plantations, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 3,016,788 (2019: Rp 2,682,782)
Tanaman belum menghasilkan	1,544,080	2l,2,11b	1,587,434		Immature plantations
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 7.904.162 (2019: Rp 6.968.437)	9,242,161	2q,2j,2w,12	9,841,623		Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 7,904,162 (2019: Rp 6,968,437)
Aset biologis	-	2h,13	171,581		Biological assets
Goodwill	55,951	2b	55,951		Goodwill
Perkebunan plasma	1,493,484	2,14	1,198,883		Plasma plantations
Tagihan resitus pajak	2,485,464	18d	2,708,543		Claims for tax refunds
Aset lain-lain	124,944	2d,2v	94,612		Other assets
Total asset tidak lancar	<u>21,843,341</u>		<u>22,502,113</u>		Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>27,781,231</u>		<u>26,974,124</u>		TOTAL ASSETS

KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Diriyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	81,072	15	72,968	Third parties
Pihak berelasi	64	2n,6c,15	16,232	Related parties
Uang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	749,456	2k,16	801,001	Third parties
Pihak berelasi	20,808	2k,2n,8c,16	25,844	Related parties
Liabilitas lain-lain				Other liabilities
Pihak ketiga	483,203	2k,2v,2w	161,050	Third parties
Pihak berelasi	-	2k,2n,8c	400	Related parties
Akrual	164,984	17	152,327	Accruals
Uang pajak	222,619	2a,18c	91,868	Taxes payable
Kewajiban imbalan kerja	90,300	2r,20	95,077	Employee benefits obligations
Pinjaman bank jangka pendek	-	2p,19	150,000	Short-term bank loans
Total liabilitas jangka pendek	<u>1,792,506</u>		<u>1,586,785</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	5,623,933	2p,19	5,535,468	Long-term bank loans
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	133,180	2a,18c	142,484	Deferred tax liabilities, net
Kewajiban imbalan kerja	737,379	2r,20	651,344	Employee benefits obligations
Liabilitas lain-lain	246,459	2v,2w	99,538	Other liabilities
Total liabilitas jangka panjang	<u>6,740,931</u>		<u>6,428,832</u>	Total non-current liabilities
Total liabilitas	<u>8,533,437</u>		<u>7,995,597</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik Perusahaan:				Equity attributable to owners of the Company:
Modal saham	962,344	21	962,344	Share capital
Tambahan modal disetor	3,878,995	2b,22	3,878,995	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(585,804)	23	(164,066)	Other components of equity
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	192,500		192,500	Appropriated
Belum dicadangkan	14,304,458		13,651,380	Unappropriated
	<u>18,752,493</u>		<u>18,521,153</u>	
Kepentingan nonpengendali	495,301	2b,24	457,374	Non-controlling interests
Total ekuitas	<u>19,247,794</u>		<u>18,978,527</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>27,781,231</u>		<u>26,974,124</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHA SILAN
KOMPREHEN SIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Diriyatkan dalam jutaan Rupiah,
kecuali diriyatkan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	2020	2019	
Pendapatan bersih	21,21,24,28	18,807,043	17,452,738	Net revenue
Beban pokok pendapatan	21,29	<u>(15,844,152)</u>	<u>(15,308,230)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		<u>2,962,891</u>	<u>2,144,508</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	2,30	(704,009)	(723,358)	General and administrative expenses
Beban penjualan	2,24,30	(416,725)	(480,839)	Selling expenses
Biaya pendaftaran	2,31	(418,290)	(350,337)	Finance cost
Keuntungan/(kerugian) sejajar kurs, bersih	2m	33,048	(34,652)	Foreign exchange gains/(losses), net
Penghasilan bunga	2n,32	51,002	30,214	Interest income
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	2b,10	88,483	(5,899)	Share or results of joint ventures
Lain-lain, bersih	33	<u>(133,745)</u>	<u>61,226</u>	Others, net
		<u>(1,500,256)</u>	<u>(1,483,646)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan		1,462,635	680,880	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	2o,18a,18b	<u>(568,058)</u>	<u>(417,231)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan		<u>893,779</u>	<u>243,629</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi kelabarugi:				Other comprehensive income: Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja	2r,20	(3,701)	(20,805)	Remeasurements from post-employment benefit obligations
Pos-pos yang akan direklasifikasi kelabarugi:				Items to be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai arus kas	2v,19,38	(516,288)	(310,997)	Cashflow hedge
Pajak penghasilan terkait	18b,18c	<u>93,461</u>	<u>82,950</u>	Related income tax
		<u>(426,526)</u>	<u>(248,852)</u>	
Total laba(rugi) komprehensif		<u>467,253</u>	<u>(5,223)</u>	Total comprehensive income/(loss)
Labanya dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	211,117	833,090	211,117	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	32,512	60,689	32,512	Non-controlling interests
	<u>243,629</u>	<u>893,779</u>	<u>243,629</u>	
Total laba(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/ (loss) attributable to:
Pemilik Perusahaan	(37,348)	406,486	(37,348)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	32,123	60,767	32,123	Non-controlling interests
	<u>(5,223)</u>	<u>467,253</u>	<u>109,69</u>	
Laba per saham dasar/diluted (Rupiah per saham)	2s,34	432,84	109,69	Basic/diluted earnings per share (full amount)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas		3,896,022	2c,2n,4,6c	978,892
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 24,543 (2020: Rp 24,261)		236,336	2d,5	391,189
Pihak ketiga		221,799	2d,2n,5,6c	374,660
Piutang lain-lain		124,860	2d	620,750
Pihak ketiga		1,222	2d,2n,6c	3,385
Persediaan		3,023,478	2e,7	2,165,603
Aset biologis		291,491	2h,13	258,134
Uang muka		81,554	8	123,234
Pajak dibayar dimuka		<u>1,537,446</u>	9	<u>1,022,043</u>
Total aset lancar		<u>9,414,208</u>		<u>5,937,890</u>
CURRENT ASSETS				
<i>Cash and cash equivalents</i>				
<i>Trade receivables,</i>				
<i>net of provision</i>				
<i>for impairment of</i>				
<i>Rp 24,543</i>				
<i>(2020: Rp 24,261)</i>				
<i>Third parties</i>				
<i>Related parties</i>				
<i>Other receivables</i>				
<i>Third parties</i>				
<i>Related party</i>				
<i>Inventories</i>				
<i>Biological assets</i>				
<i>Advances</i>				
<i>Prepaid taxes</i>				
<i>Total current assets</i>				
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi pada ventura bersama		330,904	2b,10	255,530
Piutang jangka panjang - pihak berelasi		419,452	2d,2n,6c	456,951
Aset pajak tangguhan, bersih		626,433	2o,18c	723,020
Tanaman produktif				
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 3.357.312 (2020: Rp 3.016.786)		5,499,864	2f,2j,11a	5,461,796
Tanaman belum menghasilkan		1,614,607	2f,2j,11b	1,544,060
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 8.776.501 (2020: Rp 7.904.162)		9,172,225	2g,2j,2w,12	9,242,161
Goodwill		55,951	2b	55,951
Perkebunan plasma		1,494,531	2i,14	1,493,464
Taqihan restitusi pajak		1,655,100	18d	2,485,464
Aset lain-lain		<u>116,631</u>	2d,2v	<u>124,944</u>
Total aset tidak lancar		<u>20,985,698</u>		<u>21,843,341</u>
NON-CURRENT ASSETS				
<i>Investments in joint ventures</i>				
<i>Long-term receivables -</i>				
<i>related parties</i>				
<i>Deferred tax assets, net</i>				
<i>Bearer plants</i>				
<i>Mature plantations,</i>				
<i>net of accumulated</i>				
<i>depreciation and</i>				
<i>impairment of Rp 3,357,312</i>				
<i>(2020: Rp 3.016.786)</i>				
<i>Immature plantations</i>				
<i>Fixed assets,</i>				
<i>net of accumulated</i>				
<i>depreciation and</i>				
<i>impairment of Rp 8.776,501</i>				
<i>(2020: Rp 7,904,162)</i>				
<i>Goodwill</i>				
<i>Plasma plantations</i>				
<i>Claims for tax refunds</i>				
<i>Other assets</i>				
<i>Total non-current assets</i>				
TOTAL ASET				
		<u>30,399,906</u>		<u>27,781,231</u>
TOTAL ASSETS				

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Uang muka pelanggan				CURRENT LIABILITIES
Pihak ketiga	368,162	15	81,072	<i>Advances from customers</i>
Pihak berelasi	3	2n,6c,15	64	<i>Third parties</i>
Utang usaha				<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	907,364	2k, 16	749,456	<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	119,353	2k,2n,6c,16	20,808	<i>Third parties</i>
Liabilitas lain-lain	215,761	2k,2v,2w	463,203	<i>Related parties</i>
Akrual	132,316	17	164,984	<i>Other liabilities</i>
Utang pajak	575,841	2o,18b	222,619	<i>Accruals</i>
Kewajiban imbalan kerja	77,135	2r,20	90,300	<i>Taxes payable</i>
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>3,564,461</u>	2p,19	<u>—</u>	<i>Employee benefits obligations</i>
				<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Total liabilitas jangka pendek	<u>5,960,396</u>		<u>1,792,506</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pinjaman bank jangka panjang	2,131,944	2p,19	5,623,933	NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	209,251	2o,18c	133,160	<i>Long-term bank loans</i>
Kewajiban imbalan kerja	525,380	2r,20	737,379	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas lain-lain	<u>401,762</u>	2v,2w	<u>246,459</u>	<i>Employee benefits obligations</i>
				<i>Other liabilities</i>
Total liabilitas jangka panjang	<u>3,268,337</u>		<u>6,740,831</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Total liabilitas	<u>9,228,733</u>		<u>8,533,437</u>	<i>Total liabilities</i>
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:				EQUITY
Modal saham	962,344	21	962,344	<i>Equity attributable to owners of the Company:</i>
Tambahan modal disetor	3,878,995	2b,22	3,878,995	<i>Share capital</i>
Komponen ekuitas lainnya	(225,215)	23	(585,804)	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba:				<i>Other components of equity</i>
Dicadangkan	192,500		192,500	<i>Retained earnings:</i>
Belum dicadangkan	<u>15,810,568</u>		<u>14,304,458</u>	<i>Appropriated</i>
				<i>Unappropriated</i>
	<u>20,619,192</u>		<u>18,752,493</u>	
Kepentingan nonpengendali	551,981	2b,24	495,301	<i>Non-controlling interests</i>
Total ekuitas	<u>21,171,173</u>		<u>19,247,794</u>	<i>Total equity</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>30,399,906</u>		<u>27,781,231</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

□

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan bersih	24,322,048	21,2n,2u,28	18,807,043	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(19,492,034)</u>	21,2n,29	<u>(15,844,152)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	<u>4,830,014</u>		<u>2,962,891</u>	<i>Gross profit</i>
Beban umum dan administrasi	(978,957)	21,30	(704,009)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	(421,399)	21,2o,30	(416,725)	<i>Selling expenses</i>
Biaya pendanaan	(394,499)	21,31	(418,290)	<i>Finance cost</i>
Keuntungan selisih kurs, bersih	65,382	2m	33,048	<i>Foreign exchange gains, net</i>
Penghasilan bunga	62,793	2n,32	51,002	<i>Interest income</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	113,159	2b,10	88,463	<i>Share of results of joint ventures</i>
Lain-lain, bersih	<u>(363,324)</u>	33	<u>(133,745)</u>	<i>Others, net</i>
	<u>(1,916,845)</u>		<u>(1,500,256)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,913,169		1,462,635	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(845,807)</u>	2o,18a,18b	<u>(568,856)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	<u>2,067,362</u>		<u>893,779</u>	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja	32,522	2r,20	(3,701)	<i>Other comprehensive income: Items not to be reclassified to profit or loss: Remeasurements from post-employment benefit obligations</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Lindung nilai arus kas	444,589	2v,19,38	(516,286)	<i>Items to be reclassified to profit or loss: Cashflow hedge</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(90,399)</u>	18b,18c	<u>93,461</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>386,712</u>		<u>(426,526)</u>	
Total laba komprehensif	<u>2,454,074</u>		<u>467,253</u>	<i>Total comprehensive income</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik Perusahaan	1,971,365		833,090	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>95,997</u>		<u>60,689</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>2,067,362</u>		<u>893,779</u>	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Perusahaan	2,357,494		406,486	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>96,580</u>		<u>60,767</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>2,454,074</u>		<u>467,253</u>	
Laba per saham dasar/diluted (Rupiah penuh)	<u>1,024,25</u>	2s,34	<u>432,84</u>	<i>Basic/diluted earnings per share (full amount)</i>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail:lembagapenelitian@unisan.ac.id

No.: 091/PIP/LEMLIT-UNISAN/X/2022

Lampiran :

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada YTH.

Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Unisan

Di

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN	:	0929117202
Jabatan	:	Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesedianya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa	:	Yulitha Hi. Djafar
NIM	:	E2119159
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Program Studi	:	Manajemen
Lokasi Penelitian	:	Bursa Efek Indonesia
Judul penelitian	:	Analisis kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari di Bursa Efek Indonesia.

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 14 Oktober 2022



DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN + 0929117202



SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 091/SPR/FE-UNISAN/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 09281169010
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Yulita HI. Djafar
NIM : E2119159
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis kinerja keuangan pada PT. Astra Agro Lestari
yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil **Similarity** sebesar 22%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujiankan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Gorontalo, 08 April 2023
Tim Verifikasi,

Mengetahui
Dekan,

Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Muh. Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503

Terlampir :Hasil Pengecekan Turnitin



**GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO**
Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 kota Gorontalo



SURAT KETERANGAN
No. 167/SKD/GI-BEI/Unisan/III/2023

Assalamu Alaikum, Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN	:	0921048801
Jabatan	:	Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama Mahasiswa	:	Yulitha Hi. Djafar
NIM	:	E2119159
Jurusan/ Prodi	:	Manajemen
Judul Penelitian	:	Analisis kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari di Bursa Efek Indonesia.

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 14 Oktober 2022 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 16 Maret 2023
Mengetahui,

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia
Muhibbin Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN. 0921048801



SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 091/SRP/FE-UNISAN/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 09281169010
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Yulita HI. Djafar
NIM : E2119159
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis kinerja keuangan pada PT. Astra Agro Lestari
yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil **Similarity** sebesar 22%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujiankan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Gorontalo, 08 April 2023
Tim Verifikasi,

Mengetahui
Dekan,

Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Muh. Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503

Terlampir :Hasil Pengecekan Turnitin

 turnitin

Similarity Report ID: oid:25211:33353034

PAPER NAME	AUTHOR
SKRIPSI_YULITA_DJAFAR.docx	YULITA HI. DJAFAR
<hr/>	
WORD COUNT	CHARACTER COUNT
8661 Words	58542 Characters
<hr/>	
PAGE COUNT	FILE SIZE
55 Pages	130.9KB
<hr/>	
SUBMISSION DATE	REPORT DATE
Mar 31, 2023 1:07 PM GMT+8	Mar 31, 2023 1:09 PM GMT+8
<hr/>	
● 22% Overall Similarity	
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.	
<ul style="list-style-type: none">• 21% Internet database• Crossref database• 5% Submitted Works database• 5% Publications database• Crossref Posted Content database	
● Excluded from Similarity Report	
<ul style="list-style-type: none">• Cited material• Small Matches (Less than 30 words)	
<hr/>	
Summary	

 turnitin

Similarity Report ID: oid:25211:33353034

● **22% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 21% Internet database
- Crossref database
- 5% Submitted Works database
- 5% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	123dok.com	5%
	Internet	
2	repository.stei.ac.id	4%
	Internet	
3	idx.co.id	3%
	Internet	
4	repository.unbari.ac.id	3%
	Internet	
5	repository.binadarma.ac.id	<1%
	Internet	
6	docplayer.info	<1%
	Internet	
7	repository.ekuitas.ac.id	<1%
	Internet	
8	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-01	<1%
	Submitted works	

Sources overview

 turnitin

Similarity Report ID: oid:25211:33353034

9	repository.uin-suska.ac.id Internet	<1%
10	scribd.com Internet	<1%
11	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-16 Submitted works	<1%
12	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2020-03-10 Submitted works	<1%
13	repository.unibos.ac.id Internet	<1%
14	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-31 Submitted works	<1%
15	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2020-03-09 Submitted works	<1%
16	dosen.perbanas.id Internet	<1%
17	repository.ub.ac.id Internet	<1%
18	repository.upstegal.ac.id Internet	<1%
19	digilib.uin-suka.ac.id Internet	<1%

Sources overview

CURRICULUM VITAE

I. Identitas Pribadi



N a m a	:	Yulita Hi. Djafar
N I M	:	E2119158
Tempat/Tgl. Lahir	:	Paguat, 07 Juli 1999
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Angkatan	:	2019
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Keuangan
Agama	:	Islam
Alamat	:	Kelurahan Pentadu, Kec. Paguat, Kabupaten Pohuwato

II. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan pendidikan di SDN 1 Paguat, pada Tahun 2006 - 2011
2. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke jenjang berikutnya di SMP Negeri 1 Paguat pada tahun 2011 - 2014
3. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Paguat pada tahun 2014 - 2019
4. Melanjutkan Pendidikan Tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi pada tahun 2019 - 2023